

MEMAHAMI DAN MENGANALISIS PERILAKU BIAYA, SERTA PENGGUNAANNYA DALAM KEPUTUSAN MANAJERIAL

Ronia Renata Mardame Siregar¹, Jestri Nainggolan², Lilis Indriyani Mulanauli Sinaga³, Helena Artauli Sinaga⁴, Rolasma Oktavia Sihombing⁵, Hamonangan Siallagan⁶

Universitas HKBP Nomensen Medan

e-mail: roniasiregar@gmail.com¹, jestri.nainggolan@student.uhn.ac.id²,

lilissinaga1003@gmail.com³, helenaartauli@gmail.com⁴, rolasma57@gmail.com⁵,

monangsiallagan@gmail.com⁶

Abstrak – Dalam era globalisasi, persaingan antar perusahaan di sektor jasa, perdagangan, dan industri semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha bertahan dan berkembang dengan meningkatkan laba dari kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis perilaku biaya serta bagaimana informasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi literatur yang mengacu pada jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan mengenai perilaku biaya dan penerapannya dalam pengambilan keputusan manajerial. Memahami perilaku biaya memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis, baik untuk perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan laba perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa analisis dan pemahaman tentang perilaku biaya sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan manajerial yang baik karena dengan analisis dan pemahaman yang tepat dapat meningkatkan laba perusahaan. Diharapkan kepada manajer untuk terus meningkatkan pemahaman dan analisis tentang perilaku biaya.

Kata Kunci : Perilaku Biaya, Keputusan Manajerial, Laba.

Abstract – In the era of globalization, competition among companies in the service, trade, and industrial sectors is increasingly fierce. Every company strives to sustain and grow by enhancing profits from its operational activities. This research aims to examine and analyze cost behavior and its utilization in managerial decision-making. The research methodology employed is a literature review approach drawing from journals, books, and relevant sources on cost behavior and its application in managerial decision-making. Understanding cost behavior enables managers to make better and strategic decisions, both for short-term and long-term planning. This knowledge aids in optimizing resource utilization, improving operational efficiency, and maximizing company profits. It can be concluded that analysis and understanding of cost behavior play a crucial role in sound managerial decision-making, as accurate analysis and understanding can enhance company profitability. Managers are encouraged to continually enhance their understanding and analysis of cost behavior.

Keywords : Cost Behavior, Managerial Decisions, Profit.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan antara perusahaan-perusahaan semakin ketat di berbagai sektor, termasuk jasa, perdagangan, dan industri. Setiap perusahaan berusaha untuk bertahan dan berkembang, yang didukung oleh pencapaian laba dari kegiatan operasionalnya. Bagi perusahaan yang berorientasi pada profit, meningkatkan laba adalah tujuan utama untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan, baik internal maupun eksternal, memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan.

Manajemen perusahaan membutuhkan informasi akuntansi untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Dalam menjalankan aktivitasnya, manajemen sering dihadapkan pada berbagai pilihan atau alternatif, yang memerlukan analisis untuk memilih yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan harus mampu

menghadapi ketidakpastian masa depan dengan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Manajemen membutuhkan analisis biaya, yang membandingkan biaya tambahan yang timbul dari menerima pesanan dengan manfaat yang diperoleh. Dengan memahami perilaku biaya ini, perusahaan dapat mengoptimalkan keputusan mereka dalam mengelola produksi dan menghadapi tantangan pasar yang dinamis (Kartika, 2019).

Perilaku biaya merupakan salah satu elemen krusial dalam akuntansi manajerial yang berdampak signifikan pada pengambilan keputusan. Memahami bagaimana biaya berperilaku dalam berbagai situasi operasional memungkinkan manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan yang lebih efektif. Pengetahuan tentang perilaku biaya tidak hanya membantu dalam penetapan anggaran dan pengendalian biaya, tetapi juga memainkan peran penting dalam strategi penetapan harga, analisis profitabilitas, dan evaluasi kinerja (Garrison et al., 2018).

Perilaku biaya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama: biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tetap konstan dalam berbagai tingkat aktivitas, sedangkan biaya variabel berubah secara proporsional dengan tingkat aktivitas. Biaya semi variabel mengandung elemen tetap dan variabel, berubah sebagian dengan perubahan tingkat aktivitas (Horngren et al., 2014).

Penggunaan analisis perilaku biaya dalam pengambilan keputusan manajerial dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Misalnya, pemahaman tentang biaya tetap dan variabel dapat membantu manajer dalam menentukan titik impas (break-even point) dan merancang strategi untuk mencapai target laba. Selain itu, analisis perilaku biaya juga berguna dalam pengambilan keputusan terkait *make-or-buy*, penentuan harga jual, dan evaluasi alternatif investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis perilaku biaya serta bagaimana informasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan memahami konsep-konsep dasar perilaku biaya dan aplikasinya, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang mengacu pada jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan mengenai perilaku biaya dan penerapannya dalam pengambilan keputusan manajerial. Metode tinjauan literatur, yang juga dikenal sebagai studi pustaka, merupakan cara penulisan yang mengandalkan pandangan dari para ahli serta hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dengan cara memperoleh pemahaman mendalam dan mengeksplorasi teori-teori yang terdapat dalam berbagai literatur yang relevan dengan subjek penelitian ini. (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Akuntansi Manajemen

Manajemen akuntansi adalah sistem akuntansi yang menghasilkan informasi untuk digunakan oleh pihak-pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, dan manajer pemasaran dalam pengambilan keputusan internal. Akuntansi manajemen melibatkan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam organisasi, serta untuk memastikan penggunaan sumber daya yang tepat dan akuntabilitasnya (Simamora, 2012).

Manajemen adalah fungsi yang memiliki banyak tanggung jawab terkait dengan semua aspek perusahaan, baik internal maupun eksternal. Beberapa tanggung jawab utamanya meliputi perencanaan laba dan menggunakan anggaran, mengendalikan biaya melalui pertanggungjawaban, menetapkan target laba secara periodik, dan membantu menetapkan harga jual dan kebijakan penjualan yang akan diadopsi (Yuni et al., 2019).

Perilaku Biaya dan Penggunaannya

Perilaku biaya merujuk pada hubungan antara total biaya dan perubahan volume kegiatan. Perilaku biaya juga dapat dianggap sebagai suatu reaksi atau perubahan biaya akibat perubahan tingkat aktivitas. Memahami perilaku biaya adalah kunci dalam beberapa pengambilan keputusan organisasi. Manajer yang memahami perilaku biaya dapat memprediksi dengan lebih baik bagaimana biaya akan bereaksi dalam berbagai kondisi (Winarko & Astuti, 2018).

Tiga klasifikasi umum dari perilaku biaya adalah biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semi variabel.

1. Biaya Variabel (Variable Cost)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya variabel jumlahnya dapat berubah secara proporsional dengan perubahan tingkat aktivitas. Biaya tetap secara total jumlahnya tetap dalam periode waktu yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas. Namun, biaya tetap per unit akan berubah-ubah; biaya tetap per unit akan menurun jika tingkat aktivitas meningkat, dan sebaliknya, biaya tetap per unit akan meningkat jika tingkat aktivitas menurun. Pembebanan biaya tetap kepada suatu objek yang dibiayai dilakukan berdasarkan keputusan manajemen atau periode alokasi tertentu. Pengawasan terhadap terjadinya atau penggunaannya menjadi tanggung jawab manajemen puncak (Ibrahim, 2015).

2. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam volume kegiatan tertentu. Biaya tetap merupakan biaya yang totalnya tidak berubah meskipun aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Contoh biaya variabel dalam suatu perusahaan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan beberapa biaya overhead pabrik. Dalam perusahaan pengolahan, biaya variabel ini penting. Sedangkan pada perusahaan perdagangan, biaya variabel mencakup harga pokok produk yang dijual, komisi penjualan, dan biaya penagihan.

3. Biaya Semivariabel (Semi-variable Cost)

Biaya semivariabel adalah biaya yang memiliki unsur tetap dan variabel di dalamnya. Biaya semivariabel atau biaya campuran menunjukkan karakteristik baik dari biaya tetap maupun biaya variabel. Contoh biaya semivariabel meliputi biaya telepon dan gaji wiraniaga. Sebagian dari biaya telepon yang harus dibayar pelanggan bersifat tetap, yaitu biaya abonemen, sedangkan bagian lainnya bersifat variabel karena tergantung pada jumlah pemakaian pulsa telepon. Unsur biaya tetap dan variabel menunjukkan biaya minimal untuk memperoleh jasa, sementara unsur variabel meliputi biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau kapasitas. Semakin tinggi volume kegiatan, semakin besar biayanya, dan semakin rendah volume kegiatan, semakin kecil biayanya, tetapi tingkat perubahan biaya tersebut tidak sebanding dengan tingkat perubahan volume kegiatan. Biaya satuan atau unit cost dari biaya semivariabel akan semakin kecil dengan semakin tingginya volume kegiatan, dan sebaliknya, biaya per unit akan semakin besar dengan semakin rendahnya volume kegiatan.

Pengambilan Keputusan Manajerial

Teori keputusan menjelaskan proses pembuatan keputusan, yang dapat dibagi menjadi empat tahap. Pertama, menentukan masalah dengan penekanan pada tujuan yang hendak dicapai, merupakan tahap paling sulit karena manajemen harus mengidentifikasi

data masalah secara jelas. Kedua, mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan, di mana manajemen harus menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah secara kreatif dan berani. Ketiga, memperoleh informasi yang relevan dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan, hanya informasi yang dapat meningkatkan pemahaman atau menurunkan risiko ketidakpastian yang perlu digunakan. Terakhir, membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai variabel yang mendominasi masalah, sehingga harus menggunakan kriteria interaksi banyak variabel (Permanasari & Virdayani, 2021).

Alternatif yang dipilih oleh manajemen, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, harus mampu memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dalam mencapai tingkat laba yang diinginkan. Oleh karena itu, setiap keputusan yang diambil harus melalui analisis yang relevan.

Memahami perilaku biaya memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis, baik untuk perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan laba perusahaan (Tiono & Fanani, 2017).

Penggunaan perilaku biaya dalam keputusan manajerial sangat penting karena membantu manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi berbagai aspek operasional perusahaan. Berikut beberapa cara perilaku biaya digunakan dalam keputusan manajerial:

1. Perencanaan Anggaran

Manajer harus memahami perilaku biaya tetap dan biaya variabel untuk menyusun anggaran. Biaya tetap tidak berubah dengan perubahan volume kegiatan, sementara biaya variabel berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Dengan memahami perilaku biaya, manajer dapat lebih akurat dalam mengestimasi total biaya yang akan dikeluarkan pada berbagai tingkat aktivitas yang direncanakan.

2. Pengendalian Biaya

Manajer perlu memastikan bahwa biaya tetap tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, misalnya dengan melakukan negosiasi kontrak jangka panjang. Manajer dapat mengawasi biaya variabel melalui efisiensi operasional dan kontrol atas penggunaan bahan baku dan tenaga kerja.

3. Pengambilan Keputusan Jangka Pendek

Manajer harus mempertimbangkan apakah pendapatan tambahan dari pesanan khusus akan lebih besar daripada biaya variabel tambahan yang ditimbulkan. Memahami biaya variabel dan biaya tetap membantu manajer menentukan apakah menambah atau mengurangi suatu produk atau departemen akan meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan.

4. Menentukan Harga Jual

Dalam kondisi di mana kapasitas masih menganggur, perusahaan bisa menetapkan harga jual di bawah full costing selama harga tersebut masih menutupi biaya variabel dan memberikan kontribusi terhadap biaya tetap. Untuk keputusan jangka panjang, perusahaan harus memastikan bahwa harga jual mencakup semua biaya, termasuk biaya tetap dan variabel, serta memberikan margin laba yang diinginkan.

5. Keputusan Beli atau Buat Sendiri

Manajer harus membandingkan biaya pembuatan internal dengan biaya pembelian dari pemasok eksternal. Keputusan ini memerlukan analisis biaya diferensial untuk menentukan pilihan yang paling ekonomis.

6. Keputusan Lanjutkan atau Hentikan Produk

Dengan memahami biaya tetap dan variabel, manajer dapat mengevaluasi kontribusi masing-masing produk terhadap laba perusahaan. Produk yang tidak menutupi biaya

variabelnya mungkin perlu dihentikan.

7. Analisis Titik Impas

Manajer menggunakan analisis titik impas untuk menentukan jumlah penjualan yang diperlukan untuk menutupi semua biaya tetap dan variabel. Ini membantu dalam merencanakan target penjualan dan strategi pemasaran.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa analisis dan pemahaman tentang perilaku biaya sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan manajerial yang baik karena dengan analisis dan pemahaman yang tepat dapat meningkatkan laba perusahaan. Manajemen akuntansi adalah sistem yang menyediakan informasi bagi pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, produksi, dan pemasaran untuk pengambilan keputusan internal. Perilaku biaya merupakan elemen penting dalam akuntansi manajerial, memengaruhi kemampuan manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif. Biaya diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama: biaya tetap, yang konstan pada berbagai tingkat aktivitas; biaya variabel, yang berubah secara proporsional dengan tingkat aktivitas; dan biaya semi variabel, yang mengandung elemen tetap dan variabel. Memahami perilaku biaya membantu manajer membuat keputusan yang lebih baik dan strategis, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hornngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2014). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.
- Ibrahim. (2015). Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Pt . Bs Polymer Di Makassar. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 12(2), 176–191.
- Kartika, E. (2019). Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati. *Maksimum*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.64-72>
- Permanasari, L., & Virdayani, A. D. (2021). Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industri Kecambah Rama Hulaan Gresik. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(1), 73–92. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i1.230>
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher.
- Tiono, I., & Fanani, Z. (2017). Dampak Keputusan Manajer terhadap Biaya Sticky. *Journal Iain Langsa*, 2(2), 45–58. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/277>
- Winarko, S. P., & Astuti, P. (2018). Analisis Cost-Volume-Profit sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multiproduk) Pada Perusahaan Pialatief Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 9. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12143>
- Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. (2019). ANALYSIS OF COST BEHAVIOR AGAINST FIXED COSTS ANALISIS PERILAKU BIAYA TERHADAP BIAYA TETAP. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>